**ABSTRAK**

Indonesia merupakan Negara Kesejahteraan (*welfare state*) yang mana setiap orang wajib untuk mendapatkan keadilan dan kesejahteraan tanpa terkecuali penduduk lansia. Investasi sosial merupakan bentuk pemberdayaan terhadap lansia potensial melalui program Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Namun, UU Nomor 13 Tahun 1998 dan PP Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lansia hanya terbatas pada upaya pemberian, sehingga perlu adanya upaya yang lebih dan konkrit terhadap kesejahteraan penduduk lansia.

Pada penelitian ini peneliti meninjau kinerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pangkalpinang dalam pemberdayaan lansia potensial melalui program UEP. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif dimana peneltii memberikan gambaran data dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian melalui teknik pengumpulan data triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), selanjutnya data dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukan bahwa kinerja DINSOSPPA dalam pemberdayaan lansia potensial melalui program UEP sudah dinilai cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap, tanggung jawab dan kesigapan pegawai dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dalam penjangkauan dan pendampingan, alokasi dan distribusi dana bantuan sudah tepat sasaran serta kegiatan sosialisasi dan bimbingan yang berjalan secara efektif. Adapun hambatan-hambatan yang terjadi dalam lingkup internal maupun eksternal dapat diatasi dengan upaya-upaya yang dilakukan.

Kata kunci : Kinerja, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Lansia Potensial, Program UEP

***ABSTRACT***

*Indonesia is a State of Welfare in which everyone is required to obtain justice and welfare without the exception of the elderly. Social investment is a form of empowerment to potential elderly through the program of Productive Economic Enterprises (UEP). However, Law Number 13 Year 1998 and Government Regulation Number 43 Year 2004 regarding Implementation of Elderly Welfare Improvement Efforts are only limited to granting efforts, so there is a need for more concrete efforts towards the welfare of the elderly.*

*In this study the researchers reviewed the performance of Departement Social, Women Empowerment and Child Protection (DINSOSPPA) of Pangkalpinang City in empowering the elderly potential through UEP program. The researcher uses qualitative method with inductive approach where the researcher gives a describe of the data and facts in the research location through triangulation data collection technique (observation, interview, and documentation), then the data is analyzed using Miles and Huberman analysis model by collecting data,data display, data reduction and conclusions drawing.*

*The results obtained by the researcher showed that DINSOSPPA performance in empowering elderly potential through of UEP has been considered good enough. It can be seen from the attitudes, responsibilities and readiness of employees and Community Social Workers (PSM) in outreach and assistance, allocation and distribution of aid funds are on target and effective socialization and guidance activities. The constraints that occur within the scope of internal and external can be overcome by the efforts undertaken.*

*Key words : Performances, Departement Social, Women Empowerment and Child Protection, Empowering The Elderly, Productive Economic Enterprises*